

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior Restoran Nawasena Berbasis Green Design, Nilai Budaya dan Teknologi dengan konsep “Kawah Candradimuka” berhasil menghadirkan restoran korporasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan bersantap, interaksi sosial, serta kegiatan formal dan nonformal sivitas korporasi. Perancangan ini mengintegrasikan prinsip *green design*, budaya batik, dan teknologi ke dalam elemen pembentuk ruang maupun elemen pengisi ruang. Desain yang dihasilkan mampu merepresentasikan identitas perusahaan melalui penerapan gaya modern kontemporer yang dipadukan dengan konsep Kawah Candradimuka, sehingga tercipta ruang yang fungsional, nyaman, efisien, dan memiliki karakter visual yang kuat.

Berikut beberapa poin yang menjadi kesimpulan dari proses perancangan restoran Nawasena:

1. Menghadirkan sistem pelayanan restoran yang terorganisasi melalui penerapan konsep *buffet service*, pembagian area *buffet* berdasarkan jenis hidangan *main course* dan *dessert*, serta pengaturan sirkulasi yang jelas untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan kelancaran operasional restoran.
2. Mengakomodasi aktivitas formal dan nonformal sivitas korporasi dengan menyediakan dan membagi zona area makan utama, ruang makan VIP, dan ruang makan semi privat yang didukung furnitur ergonomis dan fleksibel untuk kegiatan makan, rapat, maupun diskusi.
3. Penerapan pendekatan *green design* untuk menciptakan interior yang lebih berkelanjutan dan nyaman melalui penggunaan material ramah lingkungan dan material *upcycle*, optimalisasi pencahayaan alami, serta pemanfaatan sistem pencahayaan dan penghawaan yang mendukung efisiensi energi.

4. Integrasi budaya lokal dalam interior untuk memperkuat identitas ruang dan perusahaan melalui penerapan motif batik parang pada elemen dekorasi dinding, plafon, dan partisi sebagai representasi nilai budaya dalam tampilan modern kontemporer.
5. Penerapan teknologi yang mendukung aspek keberlanjutan dengan efisiensi pencahayaan dan penghawaan buatan menggunakan *smart lighting system* dan teknologi *IoT*.

B. Saran

1. Bagi Desainer Interior

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengintegrasikan aspek *green design*, budaya batik, dan teknologi ke dalam desain restoran korporasi secara seimbang. Dalam proses perancangan, desainer tidak hanya mempertimbangkan aspek estetika, tetapi juga fungsi, efisiensi energi, pemilihan material yang berkelanjutan, serta penerapan teknologi yang mendukung kenyamanan pengguna. Selain itu, pengolahan elemen budaya seperti motif batik perlu dilakukan secara kontekstual agar mampu memperkuat identitas perusahaan tanpa mengurangi karakter *modern* kontemporer yang ingin ditampilkan.

2. Bagi Perancang Selanjutnya

Perancang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan *green design*, budaya batik, dan teknologi secara lebih optimal dengan tetap memperhatikan standar dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan korporasi. Penggunaan material ramah lingkungan, strategi efisiensi energi, serta pemanfaatan teknologi digital dapat terus ditingkatkan untuk mendukung efisiensi energi dan efektivitas operasional ruang. Dengan harapan rancangan interior yang dihasilkan mampu memberikan nilai fungsional, estetis, serta memperkuat citra korporasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bengkel, P., Dan, S., Oleh, B., Dengan, A., & Green, P. (n.d.). *PERANCANGAN BENGKEL SPOORING DAN BALANCING OLEH*. 109–123.
- Butarbutar, R. E., Triyono, A., Utomo, B., Informasi, J. T., Samarinda, P. N., Samarinda, K., Timur, K., Informasi, J. T., Samarinda, P. N., Samarinda, K., Timur, K., Informasi, J. T., Samarinda, P. N., Samarinda, K., & Timur, K. (2025). PENGENDALI SUHU RUANGAN BERDASARKAN JUMLAH ORANG DALAM RUANGAN BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 2(3), 115–120.
- Kristie, S., Darmayanti, T. E., & Kirana, S. M. (n.d.). *MAKNA MOTIF BATIK PARANG SEBAGAI IDE DALAM*. 57–69.
- Magdalena, E. D., & Tondobala, L. (2016). *IMPLEMENTASI KONSEP ZERO ENERGY BUILDING (ZEB) DARI PENDEKATAN ECO-FRIENDLY PADA RANCANGAN ARSITEKTUR*. 13(1), 1–15.
- Mandiri. (2024). *Resmikan Gedung Nawasena Mandiri Corporate University, Erick Thohir: Penyiapan SDM Sangat Penting*. Mandiri.
- Nirmala, A., Pariwisata, F., Harapan, U. P., Garden, T., & Indah, P. (2020). *Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Pengunjung Di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk*. 20(1), 28–34.
- Nugraha, H. (2025). Efisiensi Energi pada Bangunan Cerdas (Smart Building) Berbasis Teknologi Sensor dan Otomasi. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 1(1), 1–7.
- Pambudi, T. S. (2017). PERAN MEDIA DALAM MENGINFORMASIKAN WACANA GREEN DESIGN KEPADA MASYARAKAT. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*. <https://doi.org/10.25124/idealog.v1i1.841>
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension and interior space: A source book of design reference standards*. Watson-Guption.
- Pertiwi, S. M., & Asmara, D. (2020). *Kualitas Pelayanan Pramusaji Terhadap Kepuasan Tamu di Restoran Cashmere Aston Solo Hotel*. 15(2), 60–66.
- Petkovic, M., Bajovic, D., Vukobratovic, D., Machaj, J., Brida, P., Mccutcheon, G., Stankovic, L., & Stankovic, V. (2022). Smart Dimmable LED Lighting Systems. *Sensors*, 1–21.
- Rachmayanti, S., & Roesli, C. (2014). Green Design dalam Desain Interior dan Arsitektur. *Humaniora*. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3191>
- Rahmasari, T. A., Mildawani, I., Furuhiho, X., & Bahar, Y. N. (2024). Identifikasi

- Material Daur Ulang pada Elemen Interior Ruang Pamer di Palakali Creative Art Space. *Seminar Architecture Research and Technology (SMART)* 8, 21–30.
- Ramadhani, R. R., Yuliana, M., Pratiarso, A., Elektronika, P., & Surabaya, N. (2022). Smart Room Lighting System for Energy Efficiency in Indoor Environment. *International Journal of Artificial Intelligence & Robotics (IJAIR)*, 4(2), 48–58.
- Rosemary Kilmer, W. O. (2014). Designing interiors. Sustainability (Switzerland).
- Sinaga, G. R. U., & Samsudin, S. (2021). Implementasi Framework Laravel dalam Sistem Reservasi pada Restoran Cindelas Kota Medan. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.25008/janitra.v1i2.131>
- Soheilian, M., Fischl, G., & Aries, M. (2021). A Review on Effective Use of Daylight Harvesting Using Intelligent Lighting Control Systems for Sustainable Office Buildings in India. *Sustainability*, 13, 1–17.
- Suryajaya, S., Indrawan, S. E., & Purwoko, G. H. (2017). Perancangan Interior Restoran Odo Amo International Cuisine Bertema Fusion Prancis-Jepang. *Kreasi*, 3(1), 41–64. <https://doi.org/10.37715/kreasi.v3i1.530>
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya*. PT Grafindo Media Pratama.
- Wibawa, P. D., Seftianingsih, D. K., & Paradita, D. S. (2025). Perencanaan Desain Sekolah Luar Biasa (SLB) Bina Karya Insani Dengan Konsep Green Design. *Jurnal Asosiatif*, 4(1), 52–68.
- Wijaya, R. C., & Margaretha, G. (2021). IMPLEMENTASI GREEN DESIGN PADA INTERIOR KANTOR FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*. <https://doi.org/10.59997/vastukara.v1i1.156>